

Dampak Program Pendidikan Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Akuntansi Informasi Terhadap Kompetensi Peserta Didik

Slamet Suprihanto, Syahril Djaddang, H. Hasanuddin
Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya – Jakarta
hasanudin@stieswadaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak program pendidikan akuntansi dan pemanfaatan sistem akuntansi informasi terhadap kompetensi peserta didik pada SMK Al-Hadiid 2 Cileungsi dan SMK Global Surya Mandiri Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan analisis dampak/pengaruh. Sumber data penelitian ini dari data sekunder dan data primer. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 58 peserta didik yang terdiri dari 18 peserta didik kelas XII Jurusan Akuntansi SMK AL-Hadiid 2 Cileungsi dan 40 peserta didik kelas XIII Jurusan Akuntansi SMK Global Surya Mandiri Bekasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya dampak positif dan signifikan program pendidikan akuntansi terhadap kompetensi peserta didik, dan adanya dampak positif dan signifikan pemanfaatan sistem akuntansi informasi terhadap kompetensi peserta didik.

Kata kunci: Kompetensi, Program Pendidikan Akuntansi, Sistem Akuntansi Informasi

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the impact of accounting education programs and the utilization of information accounting systems on the competence of students in SMK Al-Hadiid 2 Cileungsi and SMK Global Surya Mandiri Bekasi. The research method used is a survey method with impact / influence analysis. The source of this research data is from secondary data and primary data. The sample of this study were 58 students consisting of 18 students in class XII Accounting Department at the Al-Hadiid School 2 in Cileungsi and 40 students in the XIII class at Accounting Department at Global Surya Mandiri Bekasi. The conclusion of this study is that there is a positive and significant impact on accounting education programs on students' competencies, and that there is a positive and significant impact on the use of information accounting systems of the competence of learners.

Keywords: Competency, Accounting Education Program, Information Accounting System

1. PENDAHULUAN

Dalam era glibalisasi yang sangat berperan penting adalah sumber daya manusia yang berkualitas yang merupakan kunci bagi keberhasilan suatu bangsa. Dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas ini dapat dibentuk melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu upaya yang paling efektif untuk menumbuhkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran.

Akuntansi dan komputer sangat erat kaitannya dengan informasi. Pola pengajaran akuntansi juga dipengaruhi oleh teknologi informasi dan perangkat keras yang mempengaruhi akuntansi.

Sejumlah masalah yang dihadapi saat ini dan tantangan masa depan seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) yang semakin pesat, maka akan dituntut sumber daya manusia yang berkompeten dan memiliki keterampilan khusus dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Untuk itu sangat dibutuhkan proses pendidikan yang berkualitas.

Penelitian Widiyanto (2013) yang menyatakan bahwa kompetensi kebutuhan kerja yang diharapkan oleh KSAO (*Knowledge, Skill, Attitude and Other*).⁽¹⁾ Terkait dengan pemanfaatan sistem akuntansi informasi, sebagaimana dijelaskan oleh Erma Suryani (2009), pengaruh pemanfaatan *software*

akuntansi terhadap kinerja individu peserta didik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu.⁽²⁾ Penelitian mengenai pendidikan akuntansi ini juga diteliti oleh Indriyana (2012), Sugiyanto (2008) , dan Sohidin (2012).⁽³⁻⁵⁾ dan penelitian internasional dari Carol (2004) dan Warren (2012)^(6,7). Sekolah – sekolah akuntansi kontemporer adalah salah satu berdasarkan kompetensi, tapi kita perlu membuat perbedaan antara kompetensi yang ditetapkan dari akuntan saat berlatih pekerjaannya di kantornya dan kompetensi yang dicapai oleh program pelatihan profesional universitas.

Pencapaian kompetensi pengetahuan dimana sebagai kompetensi dasar yang wajib dikuasai peserta didik SMK program keahlian bisnis dan manajemen untuk terjun dalam dunia kerja ternyata belum mampu dipenuhi oleh seluruh peserta didik pernyataan tersebut disampaikan oleh guru pendidik program keahlian akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran juga oleh peserta didik secara langsung. Masih belum efektif proses kegiatan belajar mengajar dengan menanamkan butir-butir nilai karakter masih disampaikan oleh guru pendidik program keahlian akuntansi.

2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris tentang dampak program pendidikan akuntansi terhadap peserta didik dan dampak pemanfaatan sistem akuntansi informasi terhadap kompetensi peserta didik.

2.1 Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh siswa SMK Al-Hadiid 2 Cileungsi kelas XII Program Keahlian Keuangan Kompetensi Keahlian Akuntansi yang berjumlah 18 siswa dan SMK Global Surya mandiri Kota Bekasi Kelas XII Program Keahlian Keuangan Kompetensi Keahlian Akuntansi yang berjumlah 40 orang siswa, tahun pelajaran 2014/2015.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Penentuan metode pengumpulan data dengan observasi yang tepat dan sesuai dengan masalah yang diteliti sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian selain itu penentuan metode pengumpulan data yang tepat akan membantu memperlancar tujuan penelitian tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel pprogram pendidikan akuntansi dan variabel pemanfaatan sistem akuntansi informasi, dan

juga metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data jumlah siswa dan juga nilai uji kompetensi akuntansi di SMK Al-Hadiid 2 Cileungsi dan SMK Global Surya Mandiri Bekasi.

3.2 Metode Analisis Data

Analisis data hasil penelitian menggunakan program SPSS. Adapun analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.2.1 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan uji coba adalah instrumen variabel bebas yaitu variabel X1 dan X2. Sedangkan variabel Y tidak dilakukan uji coba instrumen karena variabel kompetensi peserta didik diukur dengan metode dokumentasi yaitu nilai uji kompetensi kejuruan mata pelajaran akuntansi pada tahun pelajaran 2014/2015.

a. Uji Validitas

instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,30 ke atas, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Pengujian validitas dilakukan terhadap 20 orang responden diluar sampel penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah tiap-tiap butir pernyataan telah mewakili indikator-indikator yang akan diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk agar penelitian yang dilakukan konsisten dalam penelitian-penelitian serupa yang dilakukan. Penelitian uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebesar 0,60 dengan bantuan program SPSS.

3.2.2 Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan yang dilakukan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah untuk menguji ada tidaknya hubungan linear yang "sempurna" (pasti) diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Bila ubungan antara variabel

independen sangat tinggi, umumnya akan terjadi multikolinearitas. Pada umumnya jika VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan dengan variabel independen lainnya.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Kriteria pengujian linearitas adalah sebagai berikut:

Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka garis regresi tersebut linear

Jika $\text{sig.} \leq 0,05$ maka garis regresi tersebut tidak linear.

Sementara itu, untuk melihat ada tidaknya tingkat dampak yang ditimbulkan antara variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan oleh peneliti dengan maksud melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah (Sugiyono, 2001)(8)

3.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi. Hasil perhitungan koefisien korelasi parsial dilihat dari output

program SPSS melalui analisis korelasi yakni pada tabel *correlations*.

menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran terhadap aspek yang sama atau disebut juga internal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas adalah alat ukur yang dilakukan untuk memastikan instrumen tersebut merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya. Validitas menunjukkan keakuratan suatu alat pengukur. Sedangkan reliabilitas

a. Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas ini dilakukan untuk menguji apakah tiap-tiap butir pernyataan telah mewakili dimensi atau indikator-indikator yang akan diteliti.

Hasil pengujian validitas terhadap 20 butir instrumen variabel program pendidikan akuntansi.

Tabel 4.1

Hasil pengujian validitas instrumen variabel

Program Pendidikan Akuntansi (X1)

| No. | R hitung | R kritis | Keterangan | No. | R hitung | R kritis | Keterangan |
|-----|----------|----------|-------------|-----|----------|----------|-------------|
| 1 | 0,479 | 0,444 | Valid | 11 | 0,510 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,888 | 0,444 | Valid | 12 | 0,836 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0,874 | 0,444 | Valid | 13 | 0,860 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0,535 | 0,444 | Valid | 14 | 0,101 | 0,444 | Tidak Valid |
| 5 | -0,002 | 0,444 | Tidak Valid | 15 | 0,465 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,461 | 0,444 | Valid | 16 | 0,510 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0,511 | 0,444 | Valid | 17 | 0,459 | 0,444 | Valid |
| 8 | 0,572 | 0,444 | Valid | 18 | 0,506 | 0,444 | Valid |
| 9 | 0,523 | 0,444 | Valid | 19 | 0,647 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0,496 | 0,444 | Valid | 20 | 0,510 | 0,444 | Valid |

Berdasarkan hasil analisis validitas variabel program pendidikan akuntansi (X1) diketahui

bahwa dari 20 butir pernyataan terdapat 18 pernyataan valid dan 2 pernyataan tidak valid

Tabel 4.2

Hasil pengujian validitas instrumen variabel

Pemanfaatan Sistem Akuntansi Informasi (X2)

| No. | R hitung | R kritis | Keterangan | No. | R hitung | R kritis | Keterangan |
|-----|----------|----------|-------------|-----|----------|----------|-------------|
| 1 | 0,554 | 0,444 | Valid | 11 | 0,712 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,651 | 0,444 | Valid | 12 | 0,819 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0,196 | 0,444 | Tidak Valid | 13 | 0,468 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0,591 | 0,444 | Valid | 14 | 0,743 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0,534 | 0,444 | Valid | 15 | 0,756 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,517 | 0,444 | Valid | 16 | 0,494 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0,530 | 0,444 | Valid | 17 | -0,169 | 0,444 | Tidak Valid |
| 8 | 0,724 | 0,444 | Valid | 18 | 0,446 | 0,444 | Valid |
| 9 | 0,732 | 0,444 | Valid | 19 | 0,625 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0,510 | 0,444 | Valid | 20 | 0,446 | 0,444 | Valid |

Berdasarkan hasil analisis validitas variabel program pendidikan akuntansi (X1) diketahui

bahwa dari 20 butir pernyataan terdapat 18 pernyataan valid dan 2 pernyataan tidak valid

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

berdasarkan data skor dari butir-butir yang telah dinyatakan valid kemudian

dihitung koefisien reliabilitas instrumen penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Program Pendidikan Akuntansi (X1)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .869 | 20 |

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen program pendidikan akuntansi, didapatkan koefisien reliabilitas 0,869 yang berarti bahwa instrumen program pendidikan akuntansi masuk dalam kategori sangat tinggi

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pemanfaatan Sistem Akuntansi Informasi (X2)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .857 | 20 |

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen pemanfaatan sistem akuntansi informasi, didapatkan koefisien reliabilitas 0,857 yang berarti bahwa instrumen program pendidikan akuntansi masuk dalam kategori sangat tinggi

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

a. Kompetensi Peserta Didik (Y)

Dengan menggunakan jumlah kelas 8 dan mengambil interval kelas 4 dapat disusun

tabel distribusi frekuensi yang memperlihatkan penyebaran skor variabel kompetensi peserta didik sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Peserta Didik (Y)

| Nomor Kelas | Kelas Interval | Frekuensi | | |
|-------------|----------------|-----------|-------------|---------------|
| | | Absolut | Relatif (%) | Kumulatif (%) |
| 1 | 62 – 66 | 4 | 6,90 | 6,90 |
| 2 | 67 – 71 | 2 | 3,45 | 10,34 |
| 3 | 72 – 76 | 6 | 10,34 | 20,69 |
| 4 | 77 – 81 | 12 | 20,69 | 41,38 |
| 5 | 82 – 86 | 13 | 22,41 | 63,79 |
| 6 | 87 – 91 | 11 | 18,97 | 82,76 |
| 7 | 92 - 96 | 10 | 17,24 | 100 |
| Total | | 58 | 100,00 | |

Data rekapitulasi jumlah skor variabel kompetensi peserta didik diproses melalui

bantuan komputer dengan program SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Dari tabel diatas dapat diketahui *mean* sebesar 83;15, *median* sebesar 85,00 *modus* sebesar 80,00 standar deviasi sebesar 8,44, *varians* sebesar 71,36. Data tersebut menunjukkan bahwa data variabel

kompetensi peserta didik cukup bervariasi. Berikut ini hasil dari jawaban responden terhadap kuesioner yang mengukur variabel kompetensi peserta didik

Tabel 4.6
Frekuensi Skor Penilaian dan Persentase Jawaban Responden Terhadap
Variabel Kompetensi Peserta Didik (Y)

| No | Indikator | Skor Penilaian dan % Pernyataan | | | | | Total |
|---------------|--|---------------------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
| | | STS | TS | N | S | SS | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Mengklasifikasi | 1 | 2 | 5 | 19 | 31 | 58 |
| 2 | Jurnal Kas Masuk | - | 5 | 12 | 21 | 20 | 58 |
| 3 | Jurnal Kas Keluar | 2 | 1 | 10 | 23 | 22 | 58 |
| 4 | Jurnal pembelian | - | 5 | 8 | 12 | 33 | 58 |
| 5 | Jurnal umum memorial | 2 | 6 | 11 | 16 | 23 | 58 |
| 6 | Buku kas kecil | - | 1 | 4 | 20 | 33 | 58 |
| 7 | Buku besar umum | - | 2 | 11 | 27 | 18 | 58 |
| 8 | Buku besar pembantu piutang | 1 | 3 | 10 | 15 | 29 | 58 |
| 9 | Buku besar pembantu utang | - | 1 | 5 | 19 | 33 | 58 |
| 10 | Neraca saldo | 1 | 6 | 8 | 9 | 34 | 58 |
| 11 | Jurnal penyesuaian | 1 | 3 | 14 | 23 | 17 | 58 |
| 12 | Neraca lajur | - | 4 | 9 | 25 | 20 | 58 |
| 13 | Neraca | 2 | 5 | 11 | 8 | 32 | 58 |
| 14 | Laporan laba (rugi) | - | 4 | 15 | 22 | 17 | 58 |
| 15 | Laporan perubahan ekuitas | 2 | 1 | 12 | 16 | 27 | 58 |
| 16 | Arus kas | - | 4 | 9 | 20 | 25 | 58 |
| 17 | Jurnal penutup | - | 1 | 5 | 29 | 23 | 58 |
| 18 | Neraca saldo setelah penutupan | 1 | 2 | 6 | 13 | 36 | 58 |
| 19 | Daftar saldo piutang, persediaan dan utang | - | 5 | 9 | 10 | 34 | 58 |
| 20 | Jurnal penyesuaian kembali | 1 | 1 | 10 | 20 | 26 | 58 |
| Jumlah | | 14 | 62 | 184 | 367 | 533 | 1160 |
| % | | 1,21 | 5,34 | 15,86 | 31,64 | 45,95 | 100 |

Berdasarkan persentase skor jawaban responden diatas, indikator kompetensi peserta didik nomor 2, 5, 11 dan 14 mempunyai nilai persentase termasuk rendah

(< 80%), artinya indikator kompetensi ini perlu ditingkatkan. Sedangkan sisanya termasuk tinggi (> 80%).

b. Program Pendidikan Akuntansi (Variabel X1)

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi yang memperlihatkan penyebaran skor

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Program
Pendidikan Akuntansi (X1)

| Nomor Kelas | Kelas Interval | Frekuensi | | |
|-------------|----------------|-----------|-------------|---------------|
| | | Absolut | Relatif (%) | Kumulatif (%) |
| 1 | 57 – 61 | 5 | 8,62 | 8,62 |
| 2 | 62 – 66 | 2 | 3,45 | 12,07 |
| 3 | 67 – 71 | 9 | 15,52 | 27,59 |
| 4 | 72 – 76 | 16 | 27,59 | 55,17 |
| 5 | 77 – 81 | 14 | 24,14 | 79,31 |
| 6 | 82 – 86 | 10 | 17,24 | 96,55 |
| 7 | 87 – 91 | 2 | 3,45 | 100 |
| Total | | 58 | 100,00 | |

Data rekapitulasi jumlah skor variabel program pendidikan akuntansi diproses

melalui bantuan komputer dengan program SPSS dengan hasil sebagai berikut

mean sebesar 74,79, *median* sebesar 75,00 *modus* sebesar 72,00 standar deviasi sebesar 7,72, varians sebesar 59,64. Data tersebut

menunjukkan bahwa data variabel program pendidikan akuntansi cukup bervariasi.

4.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas

| | | Y | X1 | X2 |
|----------------------------------|------------------------|---------|---------|---------|
| | N | 58 | 58 | 58 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 83.1552 | 74.7931 | 73.4483 |
| | Std. Deviation | 8.44757 | 7.72274 | 9.56634 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .147 | .083 | .123 |
| | Positive | .065 | .055 | .069 |
| | Negative | -.147 | -.083 | -.123 |
| | Kolmogorov-Smirnov Z | 1.123 | .632 | .938 |
| | Asymp. Sig. (2-tailed) | .160 | .820 | .343 |

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai pada kolom *Sig.* Untuk semua sampel lebih besar dari 0.05 yang berarti data dari penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------------|------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 | X1 | .907 |
| | X2 | .907 |

Dari tabel diatas diketahui bahwa *Variance Inflation Factor* dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| | Model | Unstandardized | | Standardized | | |
|---|------------|----------------|------------|--------------|------|-------|
| | | Coefficients | | Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | -7.136E-15 | 9.220 | | .000 | 1.000 |
| | X1 | .000 | .115 | .000 | .000 | 1.000 |
| | X2 | .000 | .093 | .000 | .000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: Abresid

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas atau taraf signifikansi masing-masing variabel

bernilai 1,000, sehingga dapat dipastikan model tersebut tidak mengalami gejala heteroskeastisitas.

4.4 Pengujian Linearitas Garis Regresi

Tabel 4.11

Hasil Pengujian Linieritas Garis Regresi

Hubungan antara Variabel X1 dengan Variabel Y

| | | | Sum of | df | Mean | F | Sig. |
|------|---------|--------------------------|----------|----|----------|--------|------|
| | | | Squares | | Square | | |
| Y*X1 | Between | (Combined) | 2372.895 | 24 | 98.871 | 1.925 | .040 |
| | Groups | Linearity | 1323.145 | 1 | 1323.145 | 25.765 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 1049.750 | 23 | 45.641 | .889 | .610 |
| | Within | Groups | 1694.708 | 33 | 51.355 | | |
| | Total | | 4067.603 | 57 | | | |

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai pada kolom sig. baris *Deviation from Linearity*

=0,610 untuk semua data penelitian lebih dari 0.05, sehingga H0 diterima, dengan kata lain

bahwa garis regresi hubungan antara variabel X1 dan Y linier.

Tabel 4.12

Hasil Pengujian Linieritas Garis Regresi

Hubungan antara Variabel X1 dengan Variabel Y

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y*X2 | Between Groups | (Combined) | 2763.987 | 24 | 115.166 | 2.915 | .002 |
| | | Linearity | 1065.881 | 1 | 1065.881 | 26.982 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 1698.106 | 23 | 73.831 | 1.869 | .069 |
| | | Within Groups | 1303.617 | 33 | | | |
| | | Total | 4067.603 | 57 | | | |

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai pada kolom sig. baris *Deviation from Linearity* =0,069 untuk semua data penelitian lebih dari 0.05, sehingga H0 diterima, dengan kata lain bahwa garis regresi hubungan antara variabel X2 dan Y linier.

Tabel 4.13

Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Dampak

Variabel X1 Terhadap Variabel Y

Model Summary^b

| Model | R | R. Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|-----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .570 ^a | .325 | .313 | 7.00058 | 1.887 |

Dari tabel 4.14 dapat terlihat bahwa koefisien korelasi dampak variabel bebas program pendidikan akuntansi (X1) terhadap kompetensi peserta didik (Y) adalah sebesar 0,570. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,325 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi program pendidikan akuntansi (X1) terhadap kompetensi peserta didik (Y) adalah sebesar 32,5% dan sisanya karena pengaruh lain.

Tabel 4.15

Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Dampak

Variabel X2 Terhadap Variabel Y

Model Summary^b

| Model | R | R. Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|-----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .512 ^a | .262 | .249 | 7.32135 | 1.989 |

Dari tabel diatas, dapat terlihat bahwa koefisien korelasi dampak variabel bebas pemanfaatan sistem akuntansi informasi (X2) terhadap kompetensi peserta didik (Y) adalah sebesar 0,512. Sedangkan koefisien

determinasinya sebesar 0,262 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi program pendidikan akuntansi (X1) terhadap kompetensi peserta didik (Y) adalah sebesar 26,2% dan sisanya karena faktor lain.

4.6 Kesimpulan

4.6.1 Dampak Program Pendidikan Akuntansi Terhadap Kompetensi Peserta Didik

Hasil analisis data, diperoleh data koefisien korelasi antara program pendidikan akuntansi terhadap kompetensi peserta didik sebesar 0,570 setelah dilakukan pengujian terbukti koefisien tersebut signifikan.

Bahwa melalui program pendidikan akuntansi dapat meningkatkan kecakapan dan pemahaman peserta didik terhadap akuntansi. Artinya, penyelenggaraan program pendidikan akuntansi akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta didik tersebut. Jadi

hipotesis penelitian program pendidikan akuntansi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kompetensi peserta didik, terbukti dengan program pendidikan akuntansi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dibidang akuntansi

4.6.2 Dampak Pemanfaatan Sistem Akuntansi Informasi Terhadap Kompetensi Peserta Didik

Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,512 setelah dilakukan pengujian terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Adanya program pendidikan akuntansi dan sistem informasi dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Kedua hal tersebut sangat

berkaitan dengan kompetensi peserta didik, dengan adanya program pendidikan akuntansi diharapkan dapat memperkuat sistem akuntansi informasi.

Jadi hipotesis penelitian pemanfaatan sistem akuntansi informasi memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kompetensi peserta didik, terbukti dengan sistem akuntansi informasi akan meningkatkan kompetensi peserta didik dibidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agus MW. Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2013.
2. Erma Suryani. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan software Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya. J STIE Perbanas Surabaya. 2009;
3. Indriana Mei Listiyani, Ani Widayati. Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi Untuk Siswa SMA Kelas XI. J Pendidik Akunt Indones. 2012;10(2):80–94.
4. Sugiyanto. Model-model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Panitia Sertifikasi; 2008.
5. Sohidin S. Peningkatan Kompetensi Lulusan Pendidikan Akuntansi Dengan Proses Pembelajaran Berbasis Simulasi Praktikum Akuntansi Untuk Memenuhi Kebutuhan Industri. In: PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN “Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan yang Berkelanjutan” . Surakarta; 2012.
6. Carol W. Springer and A. Faye Borthick. Business Simulation to Stage Critical Thinking in Introductory Accounting: Rationale, Design, and Implementation. Issues Account Educ. 2004;19(3).
7. D. Lee Warren and Marilyn N. Young. Integrated Accounting Principles: A Best Practices Course for Introductory Accounting. Issues Account Educ. 2012;27(1).
8. Sugiyono. Metode Penelitian. Bandung: CV Alfa Beta; 2001.